

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Sebagai penutup tesis ini, dikemukakan tiga hal pokok yang disajikan sebagai pemaknaan penelitian secara terpadu, terhadap semua hasil penelitian yang telah diperoleh. Tiga hal pokok itu terdiri dari kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan pada bab I dan melihat hasil pembahasan penelitian pada bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara induksi dengan produktivitas kerja dosen, hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,323 dengan koefisien determinasi sebesar 0,104 atau 10,4%. Hasil ini memberikan arti bahwa produktivitas kerja yang dihasilkan oleh dosen Balai KPDMJJ Bandung memiliki keterkaitan dengan induksi yang dilakukan di Balai KPDMJJ. Gambaran ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dipengaruhi oleh faktor induksi sebesar 10,4% sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat hubungan yang positif antara induksi dengan produktivitas kerja dosen" dapat diterima.

2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kemampuan profesional mempunyai hubungan yang positif dengan produktivitas kerja dosen. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,588 dengan koefisien determinasi sebesar 0,346 atau 34,6%. Gambaran ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dipengaruhi oleh faktor kemampuan profesional dosen sebesar 34,6%, sedangkan sisanya 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan "terdapat hubungan yang positif antara kemampuan profesional dengan produktivitas kerja dosen Balai KPDMJJ Bandung". Berdasarkan kenyataan hipotesis diatas terbukti bahwa kemampuan profesional mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas kerja dosen atau dapat dikatakan bahwa kemampuan profesional memberikan pengaruh terhadap produktivitas kerja dosen.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas induksi dan kemampuan profesional mempunyai hubungan yang positif dengan produktivitas kerja dosen. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan koefisien korelasi ganda sebesar 0,590 dengan koefisien determinasi sebesar 0,348 atau 34,8%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas tersebut mempunyai hubungan lebih besar dibandingkan dengan hubungan yang terjadi antara masing-masing variabel secara sendiri-sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa kedua variabel bebas, induksi dan kemampuan profesional berpengaruh sebesar 34,8% terhadap produktivitas kerja dosen, sedangkan sisanya sebesar 65,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari penelitian ini adalah *pertama*, mengusahakan perbaikan pelaksanaan induksi agar memberikan pengaruh yang lebih besar bagi produktivitas kerja dosen. *Kedua*, mengupayakan supaya kemampuan profesional dosen lebih meningkat agar dapat melaksanakan pekerjaannya sebagai pendidik dapat lebih ditingkatkan. *Ketiga*, mengkondisikan situasi organisasi (Balai KPDJJ) yang kondusif agar produktivitas kerja dosen lebih meningkat secara bertahap dan berkesinambungan.

Secara lengkap implikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa induksi mempunyai hubungan yang positif dengan produktivitas kerja dosen. Hubungan antara induksi dengan produktivitas kerja dosen adalah sebesar 0,323 dengan koefisien determinasi sebesar 0,104 atau 10,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen dipengaruhi oleh induksi sebesar 10,4%. Disisi lain, hasil analisis deskriptif kecenderungan dari jawaban responden berkaitan dengan variabel induksi berada pada kategori Cukup Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan induksi yang dilakukan pada Balai

KPDMJJ Bandung sudah cukup baik. Namun demikian, melihat kondisi yang ada diperlukan adanya upaya-upaya untuk memperbaiki pelaksanaan induksi.

2. Merujuk pada hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata kemampuan profesional mempunyai hubungan yang positif dengan produktivitas kerja dosen. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,588 dengan koefisien determinasi sebesar 0,346 atau 34,6%. Hasil ini memberikan gambaran bahwa kemampuan profesional memberikan pengaruh sebesar 34,6% terhadap produktivitas kerja dosen. Kemudian, hasil analisis deskriptif kecenderungan jawaban responden terhadap variabel kemampuan profesional dosen berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan profesional dosen Balai KPDMJJ Bandung harus lebih ditingkatkan. Peningkatan kemampuan profesional ini, harus selalu diupayakan baik oleh Kepala Balai maupun oleh dosen itu sendiri.
3. Produktivitas kerja, merupakan indikator terhadap efisiensi kemajuan ekonomi baik untuk lembaga, perorangan maupun bagi kepentingan mahasiswa. Untuk meningkatkan produktivitas kerja yang dicapai dosen tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah serta terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi para dosen untuk melakukan kegiatan sesuai dengan standar kerja yang telah

ditetapkan, baik oleh instansi dimana dosen bertugas maupun yang ditetapkan oleh Departemen Pekerjaan Umum dan Departemen Pendidikan Nasional.

### **C. Rekomendasi**

Sehubungan dengan kondisi eksisting mengenai hubungan produktivitas kerja dosen yang dikaitkan dengan fungsi induksi dan kemampuan profesional dosen dimana masih terdapat kekurangan dan kelemahan, serta berdasarkan hasil penelitian hubungan fungsi induksi dan peningkatan kemampuan profesional dengan produktivitas kerja dosen pada Balai KPDMJJ Bandung ternyata ada keterkaitan secara signifikan dan hal tersebut telah dituangkan dalam kesimpulan serta implikasi penelitian, maka sebagai tindak lanjutnya bersama ini penulis menyampaikan beberapa rekomendasi untuk dapat menjadi masukan bagi lembaga dalam rangka peningkatan produktivitas kerja dosen yang berhubungan dengan penerapan fungsi induksi bagi dosen dan peningkatan kemampuan profesionalnya. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan induksi yang baik sangat erat kaitannya dengan produktivitas kerja dosen, hal ini dikarenakan salah satu tujuan dari kegiatan induksi adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan dan pengaruh induksi terhadap produktivitas kerja dosen yang tingkatnya relatif kecil, dan kecenderungan yang ada menunjukkan bahwa induksi berada

pada kategori cukup tinggi. Ini berarti bahwa pelaksanaan induksi pada Balai KPDMJJ Bandung masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kegiatan induksi antara lain: (a). penetapan tujuan induksi dengan jelas, hal ini harus diketahui oleh seluruh pihak, baik pihak pelaksana maupun pihak peserta induksi, (b). perlu adanya tahapan yang jelas dalam kegiatan induksi, tahapan ini meliputi tahap penentuan tujuan, pemilihan peserta, pelaksanaan kegiatan sampai pada evaluasi kegiatan, (c) tindak lanjut (*follow up*) dari kegiatan induksi harus benar-benar diperhatikan, dalam arti peserta induksi setelah selesai mengikuti kegiatan induksi harus selalu di pantau dan diberikan kesempatan bekerja sesuai dengan kemampuan dan ketrampilannya, (d) perlu adanya konsistensi dari pimpinan instansi untuk terlibat secara aktif dalam pelaksanaan setiap tahapan induksi, termasuk di dalamnya penyediaan perangkat-perangkat aturan yang berupa norma/standar/pedoman/manual sebagai pegangan peserta induksi dan keaktifan memonitoring serta mengevaluasi bagi peningkatan lebih lanjut

2. Kemampuan profesional dosen mempunyai kaitan yang erat dengan produktivitas kerja dosen serta memberikan pengaruh yang besar. Namun demikian dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kemampuan profesional terhadap produktivitas kerja dosen yang tingkatnya masih relatif kecil. Untuk itu maka perlu diadakan kegiatan

seperti: (a) peningkatan kemampuan melalui penataran atau pelatihan dalam bentuk diklat yang dilakukan melalui IHT (In House Training) terutama dalam hal penguasaan teknologi pembelajaran dan bimbingan konseling khususnya menyangkut pembelajaran orang dewasa, (b) memberikan kesempatan kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, (c) melakukan penelitian dan penulisan, serta, (d) melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, diskusi, konferensi, dan lain-lain) baik melalui wadah profesional maupun pertemuan umum.

3. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kecenderungan produktivitas kerja dosen berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa produktivitas kerja dosen Balai KPDMJJ Bandung masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan produktivitas kerja dosen dapat dilakukan dengan berbagai hal antara lain: (a) memberikan pelatihan/penataran yang menyangkut kepemimpinan dan manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidikan maupun yang berkaitan dengan motivasi diri, (b) memberikan kebebasan kepada dosen untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan memberikan acuan pada standar tertentu, (c) memberikan penghargaan kepada dosen yang memiliki prestasi yang baik dengan harapan dapat memberikan dorongan kepada dosen lain untuk menunjukkan produktivitas mereka, (d) melakukan evaluasi kerja atau penilaian kerja dosen secara berkala

dan memberikan peluang kepada dosen untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Kegiatan evaluasi kinerja dosen sekaligus juga evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik yang menyangkut ketersediaan administrasi pendidikan maupun fasilitas pembelajaran lainnya (media, laboratorium, dll yang akan mendukung peningkatan produktivitas dosen, dapat dilaksanakan dalam wadah yang telah tersedia yang mewakili pihak terkait, yaitu Badan Pembina, Badan Pengendali, dan Badan Pelaksana



